



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Ubed. (2002). *Politik Identitas Etnis: Pergulatan Tanda Tanpa Identitas.* Magelang: Indonesia Tera
- Abimanyu, Soedjito. (2013). *Babad Tanah Jawi.* Yogyakarta: Laksana
- Adhitama, Agus Surya. (2009). "Ilokusi dalam Wacana Kaos Oblong Joger: Sebuah Analisa Pragmatik." *Jurnal Kultural*, Bali: Universitas Udayana
- Andrew, Teguh V.(2014). Kaos Oblong: Menggugat Kemapanan dan Mengubah Masa Depan.
<http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=12&jd=kaos+oblong%3A+Menggugat+Kemapanan+%26+Mengubah+Masa+Depan&dn=20140519134909> (akses 22 Maret 2015)
- Antariksa. (2009). Menjadi Modern dengan Kaos Oblong. *News Letter Kunci*, No. 4 Maret 2009, hal: 3-6.
- Arvanitidou, Zoi dan Maria Gasouka. (2014). "Fashion, Gender and Identity". *Proquest Journal.* London: Fashion Colloquia (akses 28 Februari 2015)
- Ayuwuragil, Kustin dan Effendy, Gusti. (2013). "Malangan T-Shirts Language Play as Malangese Identity", *E-Journal.* Malang: English Departemen of State University of Malang.
- Barata, Dion Dewa. (2010). "Fashion Sebagai Strategi Simbolik Komunikasi Non-Verbal." *Jurnal Komunikasi*, Vol. II, No. 1, Juni, 2010.
- Bangsawan, Arjuna.(2014). "Lokalitas Konten dalam Visual Kaus Cak-Cuk Surabaya." *Jurnal Artkita* Vol. 1 Nomor 01-Juli 2014, hal: 29-37.
- Barker, Chris.(2013). *Cultural Studies, Teori dan Praktek* (terjemahan dari: Cultural Studies, Theory and Practice) penerjemah: Nurhadi, Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Barnard, Malcom. (1996). *Fashion sebagai Komunikasi, Cara Mengomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas dan Gender.* Yogyakarta: Jalasutera.
- Barthes, Rolland. (1972). *Mythologies.* New York: Hill and Wang
- Berek, Dominicus I.P. (2014). "Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sub Budaya (Kajian Fenomenologis Terhadap Komunitas Street Punk di Semarang)" dalam *Jurnal Interaksi* No. 1 Vol. 1, Januari 2014, hal: 56-66.



Breyer, Mellisa. (2013). *13 Iconic Moment in the History of The T-Shirt*, dlm <http://www.mnn.com/lifestyle/natural-beauty-fashion/stories/13-icon> (akses tgl 6/ 10/ 2016)

Burton, Graeme. (2008). *Media dan Budaya Populer* (terjemahan dari: *Introduction to Media and Popular Culture*) penerjemah: Alfathiri Aldlin, Jalasutra: Yogyakarta.

Castells, Manuel. (1997). *The Power of Identity (The Information Age: Economy, Society and Culture, Vol. III)*. Oxford: Blackwell.

Cavallero, Dani. (2004). Critical and Cultural Theory (terjemahan dari: *Critical and Cultural Theory: Thematic Variations*), penerjemah: Laily Rahmawati, Yogyakarta: Niagara.

Carney, Robert. (2014). *The History of the T-Shirts*, dalam www.tshirtriches.com (akses tgl 6/ 10/ 2016)

Chiluwa, Innocent and Ajiboye, Esther. (2016)." Discursive Pragmatics of T-Shirts Inscriptions: Constructing the Self, Context and Social Aspirations, *journal of Pragmatics and Society*, Vol. 3 No. 7, page: 436-462.

Crane, Diana. (2010). *Fashion and Its Social Agendas: Class, Gender, and Identity in Clothing*, Chicago: University of Chicago Press.

Dadan, Sulyana. (2010). "Politik Identitas Kaos Dablongan," *Laporan Penelitian Riset Pemula*, Purwokerto: LPPM Universitas Jenderal Soedirman.

Dijk, Kees Van. (2005). *Sarung, Jubah dan Celana: Penampilan Sebagai Sarana Pembedaan dan Diskriminasi*, dalam "Outward Appearances", Nordholt (ed.), 2005, Yogyakarta: LkiS.

Efiningrum, Ariefa. (2000). *Perilaku Konsumtif dan Peneguhan Identitas Lokal (Kasus Konsumen Produk Dagadu Djokja di Yogyakarta)*, thesis pada program studi S2 Sosiologi Fisipol Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Endrasworo, Suwardi. (2015). *Etnologi Jawa: Penelitian, Perbandingan dan Pemaknaan Budaya*. Yogyakarta; CAPS

Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS

Fiske, John. (2011). Memahami Budaya Populer (terjemahan dari: *Understanding Popular Culture*), penerjemah: Asma Bey Mahyudin, Yogyakarta: Jalasutra.



Fitriana. (2015). “Representasi Budaya Kutai dalam Kaos Jukut”, dalam *e-journal.ilkom.fisip.unmul.ac.id* (akses 5 Februari 2015)

Galtung (1990), “The Violence of Culture”, *Journal of Peace Research*, Vol. 27 No. 3, hal: 291-305 (dalam Jurnal *Wacana* edisi 9 tahun III 2002, Insist PressYogyakarta:)

Hadijah, Idah. (2014). “Upaya Peningkatan *Export Drive* Industri Fashion di Era Global,” dalam *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, vol. 37 No. 1, Februari 2014, hal: 95-108.

Hebdige, Dick. (1979). *Subculture The Meaning of Style*, Routledge: London and New York

Hall, Stuart. (1990). “Cultural Identity and Diaspora”, dalam Jonathan Rutherford (ed.), *Identity, Community, Culture, Diference*. London: Lawrence and Wishart.

.....(1992). “The Question of Cultural Identity”, dalam Stuart Hall, David Held, Don Hubert and Kenneth Thompson (ed.), *Modernity An Introduction to Modern Societies*, Cambridge, UK: Blackwell Publishers and Open University

.....(1996). “Introduction: Who Needs ‘Identity’?”, dalam Stuart Hall and Paul Du Gay (ed.), *Questions of Cultural Identity*, London: Sage Publications.

.....(ed.). (2000). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practice*. London: Sage Publication.

Hansen, Karen Tranberg. (2004). “The World in Dress: Anthropological Perspective on Clothing, Fashion and Culture,” dalam *Annual Review of Anthropological*; 2004, Proquest Sociology, page 369-391.

Hariyadi. (2007). “Globalisasi dan Politik Identitas; Mencari Banyumas sebagai “Jawa yang Lain”, jurnal *Swara Politika*, Vol. 10 No. 01 th. 2007, hal: 5-15

.....(2016). “Yang Muda yang Kreatif: Perkembangan Disain Kaus di Banyumas”, dalam *News Letter Yayasan Biennale Yogyakarta*, “Demokrasi di Lingkungan Kita”, Vol. 4 No. 3, Juli-September 2016, hal: 4-9.

Hendraningrum, Retno dan Susilo. (2008). “Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6 No. 2, Mei-Agustus, 2008.

Hoed, Benny. (2008). *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*, Depok: Komunitas Bambu.



- Horn, Peter. (2013). “Mass Culture, Popular Culture and Culture Identity”, dalam Jurnal *Culture, Civilization and Human Society*, Vol. 1, 2013.
- Hristova, Tatyana. (2014). “Clothing-A Choice and Image of Culture Identity”, dalam *Postmodern Problems*, Vol. 4, No. 1, 2014.
- Herusatoto, Budiono. (2008). *Banyumas: Sejarah, Budaya, Bahasa dan Watak*. Yogyakarta: LkIS.
- Heryanto, Ariel (ed.). (2012). *Budaya Populer di Indonesia, Mencairnya Identitas Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Jalasutera.
- Ibrahim, Idy Subandy. (2006). “Pakaian Anda Menunjukkan Siapa Anda: Semiotika Fashion dan Pakaian Sebagai Komunikasi Artifaktual,” pengantar dalam buku “*Fashion Sebagai Komunikasi: Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, kelas dan Gender*”, Malcom Barnard, 2011, Yogyakarta: Jalasutra.
- Jenk, Chris. (2005). *Subculture the Fragmentation of the Social*, Sage Publications; London
- Jones, R.I. (2015). I’m with Stupid: Considering the Genre of The Humorous T-Shirts, dalam Grass Root Writing Research Journal (online) (akses 6/ 10/ 2016)
- Jusmani, Deni s. (2011). *Fashion Ideology dan Politik Berbusana*, dalam <http://www.indonesiaartnews.or.id/artikeldetil/php?id=103> (akses 13/10/2016)
- Koentrjaraningrat. (1994). *Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Kusrianto, Adi. (2013). *Batik: Filosofi, Motif dan Kegunaan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Levi, Jennifer L. (2006). *Clothes Don’t Make the Man (or Woman), But Gender Identity Might*, dalam: <http://www.DigitalCommons@WesternNewEngland.UniversitySchool of England>. (akses tanggal 5 Februari 2015)
- Lukman, dkk. (2013). Kebaya Encim as The Phenomenon of Mimicry in east Indiest Dutch Colonial Culture, dlm IISTE journal (online) Vol. 13, <http://www.iiste.org/journal/> (akses 6/10/ 2016)
- Maltzahn, C. Freiher. (2013). *Dutch Identity in Fashion: Co-Evolution Between Brands and Consumers*, Amsterdam: University of Amsterdam.



Manning, P.K dan Swan, Betsy Cullum. (2010). *The Semiotics of T-Shirts* (<http://ithomasniu.org/class//377a/Readings/675.pkm.tshirt>, akses tanggal 13 Januari 2014)

Noer, Nurdin M. (2015). Alun-alun Kasepuhan 1945, Asri dan Bersih dan Gedung Pancaniti Kasepuhan. di www.cirebontrust.com/alun-alun-kasepuhan-doloe-dan-kini.html. (akses 10 Agustus 2016)

Noerhadi, Inda C. (2012). *Busana Jawa Kuna*, Depok: Komunitas Bambu.

Nordholt, (ed.) (2005). *Outward Appearances*, Yogyakarta: LKiS

Nugraha, Rahmadya Putra. (2012). “Fashion sebagai Pencitraan Diri dan Identitas Budaya”, proceeding seminar, *Menggagas Pencitraan Berbasis Kearifan Lokal*, Oktober 2012, FISIP-Unsoed.

Olthof, WL. (1941). *Babad Tanah Jawi* (alih bahasa: HR Sumarsono), Yogyakarta: Narasi.

Priyadi, Sugeng.a. (2003). “Beberapa Karakter Orang Banyumas”, Jurnal *Bahasa dan Seni* Vol. 31 No. 1/ 2003. Purwokerto: UMP

..... (2007). “Cablaka Sebagai Inti Model Karakter Manusia Banyumas”, Jurnal *Diksi* Vol. 14 No. 1/ 2007. Purwokerto: UMP.

.....(2013). *Sejarah Mentalitas Banyumas*, Yogyakarta: Penerbit Ombak

.....(2015). *Menuju Keemasan Banyumas*, diterbitkan atas kerja sama SIP: Purwokerto; UMP: Purwokerto dan Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Purwadi. (2011). *Babad Tanah Jawa: Menelusuri Sejarah Kejayaan Jawa Kuno*, Yogyakarta: Panji Pustaka.

.....(2014). *History of Java: Melacak Asal-usul Tanah Jawa*, Yogyakarta: Mitra Abadi.

Purwati dan Dwiyanto. (2008). *Kraton Surakarta: Sejarah, Pemerintahan, Konstitusi, Kesusastraan dan Kebudayaan*, Yogyakarta: Panji Pustaka

Purwoko, Bambang S. (2009). *Sejarah Banyumas*, Purwokerto: Yayasan Sendang Mas

Radite, Fajar. (2014). Melawan dalam Diam: Gerak Komunitas Punk Melawan Korupsi, dalam <http://www.matamuda.tumblr.com/post/1036559> (akses 13/ 10/ 2016)

Reddy, Sertanya. (2014). *Styling the Self: Fashion as an Expression of Cultural Identity in a Global World*, South Africa: University of Kwazulu-Natal.



- Rovik, Trine Kvidal. (2018). ‘The Meaning of The Feminist T-Shirt: Social Media, Postmodern Aesthetics, and the Potential for Sociopolitical Change”, *Media and Communication*, Vol. 6, issue 2, pages: 210-219.
- Santoso, Edi. (2015). *Dopokan Banyumasan di Media Sosial*. Purwokerto: Yayasan Literasi Bangsa.
- Setiawan, Muhammad Nashir. (2002). *Menakar Panji Koming: Tafsiran Komik Karya Dwi Koendoro pada Masa Reformasi 1998*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Setiawan, Albertus Henry. (2004). “T-Shirt Sebagai Media Tanda”, *thesis* pada Program Studi S2 Sosiologi Fisipol UGM.
- Schluter, R.G. (1998). ‘The Role of T-Shirts in The Creation of Tourism Destination Images. *Estudio Perspectivas en Turismo*, Vo. 7, pp: 5-23.
- Shodiq, Dalhar, dkk. (2014). “Menata Gelombang Ekonomi Keempat: Perluasan Jaringan Kerja sebagai Model Pemberdayaan dan Pengembangan Subsektor-subsektor Industri Kreatif di Banyumas dan Sekitarnya”. *Laporan Penelitian Riset Institusional Jurusan Sosiologi FISIP Unsoed*.
- Soemarsono. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudarta, GM. (2000). *Reformasi*, Penerbit Harian Kompas: Jakarta.
- Sudiana, Dendi. (2001). Tipografi: Sebuah Pengantar, *Jurnal Mediator*, Vol. 2 No. 2, 2001 hal: 325- 335.
- Sukardi,Tanto. (2014). *Tanam Paksa di Banyumas; Kajian Mengenai Sistem Pelaksanaan dan Dampak Sosial-Ekonomi*, diterbitkan atas kerja sama Pustaka Pelajar; Yogyakarta dan UMP: Purwokerto)
- Supriyanto. (2016). “Saniki Mawon Ngendikan Basa Panginyongan”, makalah dalam *Seminar Bahasa Panginyongan* yang diselenggarakan oleh Balai Bahasasa Jawa Tengah dan Majalah Ancas, 16 April 2016 di LPPM UNSOED Purwokerto.
- Suseno, Franz Magnis. (2001). *Etika Jawa, Sebuah Analisis Filsafat tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Susilo, Hariadi. (2008). “Tulisan di T-Shirt sebagai Gaya Hidup Remaja,” dalam *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, Vol. IV, No. 1, April 2008, hal: 64-72.
- Taylor, Gean Gelman. (2005). “Kostum dan Gender di Jawa Kolonial Tahun 1800-1940,” dalam “*Outward Appearances*”, Nordholt (ed.), Yogyakarta: LKiS



- Tinarbuko, Sumbo a. (2006). “Semiotika Desain Oblong Dagadu Djokja”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, Juni 2006, hal: 79-94.
-b. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Thwaites, David, David, Lyold and Mules, Warwick. (2011). *Introducing Cultural and Media Studies; sebuah Pendekatan Semiotik* (diterjemahkan oleh Saleh Rahmana), cetakan ke-I, Agustus 2009, Jalasutra: Yogyakarta.
- Tohari, Ahmad. (2014). “Clamit,” dalam Majalah *Ancas*, edisi 54/ tahun V/ Oktober 2014, hal: 38.
- Twigg, Julia. (2009). “Clothing, Identity and the Embodiment of Age,” dalam *Aging and Identity: A postmodern Dialogue* (editor: In J. Powell and T Gilbert), Nova Science Publisher, New York.
- Ungpakorn, Giles Ji. (2009). “Class Struggle Between the Coloured T-Shirts in Thailand. *Jurnal of Asia Pacifics Studies*, Vol.1, No.1, page: 76-100.
- Waluyanto, Walentina. (2017). “Sri Sultan dan Beringin Keramat”, di: <http://walentina.waluyanti.com/history-politics/433-sri-sultan-dan-beringin-keramat> (akses 2 September 2017).
- Waluyanto, Heri Dwi. (2000). “Karikatur sebagai Karya Komunikasi Visual dalam Penyampaian Kritik Sosial,” dalam *Jurnal Nirmana*, Vol. 2 No. 2, Juli 2000, hal: 128-134.
- Wardani, Elisa Dwi. (2006). “Konstruksi Identitas Yogyakarta dalam Kaos Oblong Dagadu Djogja”, *Thesis Program Studi Ilmu Susastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia* (tidak dipublikasikan).
- Wicandra, Obed Bima. (2010). “Komodifikasi Gambar Tengkorak dalam Kaus Oblong”, *thesis* pada program Kajian Budaya dan Media Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wijoyo, Muridjan, S. (ed.). (2008). *Bahasa Negara versus Bahasa Gerakan Mahasiswa*, Jakarta: Yayasan Obor
- Wijana, I Dewa Putu. (2003). “Wacana Dagadu, Permainan Bahasa dan Ilmu Bahasa”, dalam *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, 27 Februari 2003.
- Wijaya, Priscillia Y. (1999). “Tipografi dalam Desain Komunikasi Visual,” dalam *Jurnal Nirmana*, Vol. 1 No. 1, Januari 1999, hal: 47-54.